

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu langkah penting yang dapat diambil oleh individu dalam upaya mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Dengan berinvestasi, seseorang tidak hanya menyisihkan dana untuk kebutuhan saat ini, tetapi juga memproyeksikan pertumbuhan keuangan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah memastikan bahwa individu memiliki sumber keuangan yang cukup untuk mencapai berbagai tujuan finansial. Melalui pengelolaan investasi yang bijaksana, seseorang dapat meningkatkan keamanan finansial, dan mencapai stabilitas ekonomi dalam jangka panjang (Rahayu & Yuniarta, 2022).

Investasi di pasar modal merupakan strategi yang memungkinkan individu untuk meraih keuntungan finansial dengan upaya yang relatif minimal. Kegiatan ini dapat dilakukan di berbagai lokasi selama ada akses internet, membuatnya semakin praktis dan menarik bagi banyak orang. Di tengah perkembangan era globalisasi saat ini, investasi saham telah menjadi hal yang umum dan dikenal luas di kalangan masyarakat Indonesia. Terutama bagi para mahasiswa, yang seringkali lebih akrab dengan teknologi dan informasi, pasar modal menawarkan peluang menarik untuk memahami dinamika ekonomi secara langsung (Natalia & Arista, 2024).

Minat investasi sebagai dorongan seseorang untuk menempatkan sebagian aset keuangannya ke dalam pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Hal ini dapat menunjukkan kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi, yang didasari oleh suatu ekspektasi bahwa

Dana yang ditanamkan akan berkembang dan menghasilkan imbal hasil yang lebih besar. Keinginan untuk berinvestasi muncul dari pertimbangan strategi keuangan, di mana investor berharap memperoleh keuntungan melalui peningkatan nilai aset, dividen, atau keuntungan modal dalam jangka panjang (Alam *et al.*, 2023).

Return sebagai hasil atau keuntungan yang didapatkan dari investasi yang dilakukan. Hal ini mencakup pendapatan atau laba yang dihasilkan dari dana atau aset yang diinvestasikan dalam berbagai suatu instrumen, seperti saham, obligasi, properti, atau bentuk investasi lainnya. *Return* tidak hanya terbatas pada suatu keuntungan finansial, tetapi juga dapat mencakup manfaat lain seperti peningkatan nilai aset atau dividen yang diterima. Dengan demikian, *return* merupakan imbal balik yang diperoleh oleh investor sebagai bentuk kompensasi atas risiko yang diambil dalam berinvestasi (Felisiah & Natalia, 2023).

Pengetahuan investasi sebagai pemahaman yang komprehensif mengenai cara yang tepat untuk memanfaatkan sumber daya atau modal yang ada. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pengembalian yang optimal di masa yang akan datang. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman tentang instrumen investasi yang berbeda, analisis risiko, dan strategi alokasi aset. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, individu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi, mengelola portofolio dengan efektif, dan meningkatkan peluang untuk dapat mencapai suatu tujuan keuangan mereka (Fusfita & Solihudin, 2024).

Manfaat investasi sebagai keuntungan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari melakukan investasi. Dalam hal ini, investasi tidak hanya memberikan imbal hasil finansial, tetapi juga dapat memberikan berbagai manfaat lain yang

dapat meningkatkan kualitas hidup para individu. Manfaat tersebut bisa berupa peningkatan kekayaan, perlindungan terhadap inflasi, ataupun bahkan kesempatan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu, investasi juga dapat memberikan pengalaman belajar dan pemahaman yang lebih baik tentang pasar dan pengelolaan keuangan (Wulandari *et al.*, 2023).

Mahasiswa akuntansi, yang telah menempuh pendidikan formal di bidang keuangan, diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami nilai dan pentingnya investasi. Melalui kurikulum yang mencakup teori dan praktik keuangan, mereka memperoleh suatu wawasan yang mendalam tentang mekanisme pasar, analisis risiko, serta pengelolaan aset. Dengan bekal pengetahuan ini, mereka dapat melakukan evaluasi yang lebih cermat terhadap berbagai jenis investasi dan memahami bagaimana faktor-faktor eksternal maupun internal dapat memengaruhi hasil investasi tersebut.

Minat untuk investasi di Kota Batam mengalami perubahan yang cukup signifikan antara tahun 2019-2023. Variasi ini menunjukkan adanya dinamika yang kompleks dalam kondisi ekonomi, serta faktor lain yang berdampak iklim investasi di Kota Batam. Pada periode ini, beberapa sektor tumbuh pesat, sementara yang lain menghadapi suatu tantangan yang menghambat investasi. Data pendukung yang memperkuat penjelasan ini dapat ditemukan pada tabel terlampir di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing di Kota Batam

No	Tahun	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (US\$ Juta)
1	2019	968,0	1.668,0
2	2020	750.768,0	643.031,0
3	2021	827,0	504.170,0
4	2022	852,0	746.852,0
5	2023	1.468,0	595.909,0

Sumber: batamkota.bps.go.id (2024)

Dalam tabel 1.1 yang telah dipresentasikan di atas, menyajikan informasi terperinci mengenai nilai realisasi investasi dari penanaman modal asing di Kota Batam selama periode lima tahun, mulai dari 2019-2023. Dari analisis tersebut, terlihat bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang paling menonjol, dengan nilai investasi yang mencapai US\$ 746.852,0 juta. Angka ini mencerminkan puncak minat investor terhadap potensi ekonomi Kota Batam, yang dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti kebijakan pemerintah dalam mendukung suatu investasi, infrastruktur yang terus berkembang, dan meningkatnya permintaan pasar. Di sisi lain, tahun 2019 mencatatkan nilai investasi terendah dalam periode tersebut, yaitu hanya mencapai US\$ 1.668,0 juta. Penurunan minat investasi pada tahun ini bisa jadi disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk ketidakpastian ekonomi global, tantangan regulasi, dan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan investor. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa minat investor untuk berinvestasi di Kota Batam tidak bersifat konstan, melainkan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perubahan ini menandakan pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di wilayah ini agar dapat merencanakan strategi yang lebih baik di masa depan.

Minat terhadap investasi di kalangan mahasiswa Akuntansi, terutama pada tingkat S1, masih tergolong rendah. Meskipun mereka belajar tentang konsep dan teori keuangan, ketertarikan untuk terlibat dalam investasi belum sepenuhnya berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor tertentu yang mempengaruhi rendahnya minat mereka dalam mengambil suatu langkah untuk berinvestasi. Data pendukung yang memperkuat penjelasan ini dapat ditemukan pada di bawah ini:

Tabel 1.2 Profil Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun	
		2020	2021
1	SMA	48,2%	56,5%
2	S1	40,1%	32,8%
3	D3	7,9%	7,7%
4	S2	3,8%	3%

Sumber: Kompas.id (2024)

Dalam tabel 1.2 yang telah dipresentasikan di atas, terdapat informasi yang merinci profil investor di pasar modal Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan. Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020, individu dengan latar belakang pendidikan S1 menempati urutan kedua di antara kelompok investor, dengan proporsi mencapai 40,1%. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu 2021, meskipun posisi ini tidak berubah, persentase yang terkait mengalami penurunan menjadi 32,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi di kalangan mahasiswa yang berstatus pada pendidikan S1 masih dapat dianggap relatif rendah jika dibandingkan dengan minat yang ditunjukkan oleh mereka yang hanya memiliki pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian, meskipun pendidikan S1 menciptakan potensi yang signifikan bagi individu untuk berinvestasi, data menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal masih kurang optimal. Kondisi ini menandakan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran investasi di kalangan mahasiswa S1 agar lebih aktif dalam berpartisipasi di pasar keuangan.

Ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap investasi sering kali terhambat oleh pemahaman mengenai *return* investasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana *return* tersebut dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor ekonomi. Sebagaimana dijelaskan di situs sikapiuangmu.ojk.go.id,

return investasi sangat dipengaruhi oleh kekuatan atau kelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Ketidakstabilan nilai tukar ini dapat menjadi penyebab fluktuasi harga saham di pasar bursa. Saat nilai tukar rupiah melemah, harga saham cenderung mengalami penurunan, yang pada gilirannya dapat mengurangi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ketidakpastian ini menciptakan kekhawatiran di kalangan investor pemula, seperti mahasiswa akuntansi, yang mungkin merasa ragu untuk mengambil risiko dalam berinvestasi. Oleh karena itu, sangat krusial bagi mahasiswa Akuntansi untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengembalian investasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek ini, mereka akan dapat mengembangkan minat yang lebih kuat terhadap investasi yang lebih bijaksana dalam mengelola portofolio.

Pengetahuan tentang investasi di kalangan mahasiswa masih mengalami sejumlah tantangan yang signifikan. Menurut riset yang dilakukan oleh Martin *et al.* (2023), pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek suatu investasi masih tergolong buruk. Meskipun topik keuangan dan investasi sering dibahas dalam pendidikan tinggi, banyak mahasiswa merasa kurang siap untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya materi yang mendalam mengenai investasi dalam kurikulum, serta minimnya pengalaman praktis dalam pengelolaan investasi. Sebagai hasilnya, mahasiswa cenderung memiliki pemahaman yang salah atau tidak komprehensif tentang konsep dasar investasi, seperti risiko, diversifikasi, dan potensi pengembalian. Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak terbiasa mengikuti analisis pasar, sehingga mereka kurang memahami bagaimana faktor eksternal dapat mempengaruhi keputusan investasi

mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pendidikan keuangan dan investasi di kalangan mahasiswa agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas.

Manfaat investasi sebagai cara untuk meningkatkan minat di kalangan para mahasiswa akuntansi belum sepenuhnya dimaksimalkan. Dari informasi yang telah dipublikasikan oleh sikapiuangmu.ojk.go.id, banyak investor pemula cenderung terfokus pada pencarian keuntungan jangka pendek. Situasi ini perlu mendapatkan perhatian, karena manfaat yang sesungguhnya dari investasi tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Sangat penting untuk menyadari bahwasanya investasi yang berhasil umumnya memerlukan pendekatan yang lebih terencana dan bersifat jangka panjang. Mahasiswa akuntansi harus menyadari bahwa keuntungan yang substansial sering kali berasal dari pengelolaan investasi yang bijaksana serta kesabaran dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep investasi, mereka akan lebih termotivasi untuk dapat menerapkan strategi investasi yang tidak hanya berfokus pada hasil instan tetapi juga memperhatikan pertumbuhan dan kestabilan dalam jangka panjang.

Berangkat isu-isu yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini, peneliti merasa terdorong untuk melakukan studi lebih lanjut. Penelitian ini akan mengangkat judul “**Pengaruh *Return* Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Kota Batam**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa aspek yang mencakup hal-hal berikut:

1. Minat terhadap investasi di kalangan mahasiswa Akuntansi, terutama pada tingkat S1, masih tergolong rendah.
2. Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang investasi akibat kurikulum yang tidak memadai dan kurangnya pengalaman.
3. *Return* investasi menghambat minat mahasiswa akuntansi karena fluktuasi nilai tukar rupiah yang menimbulkan risiko.
4. Mahasiswa akuntansi kurang memahami pentingnya manfaat investasi jangka panjang dan lebih fokus pada pencarian keuntungan instan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa riset ini terfokus, penting untuk menyertakan batasan-batasan spesifik yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel independen yang terdiri dari *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi, serta variabel dependen yaitu minat terhadap investasi.
2. Subjek penelitian ini terdiri dari mahasiswa program studi Akuntansi di Kota Batam pada tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagai tindak lanjut dari latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat dideskripsikan berikut:

1. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam?

3. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam?
4. Apakah *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Agar rumusan masalah menjadi lebih komprehensif, tujuan penelitian yang akan dieksplorasi dapat meliputi penjabaran berikut:

1. Untuk mengetahui *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori investasi. Dengan menganalisis *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi terhadap minat investasi, hasil studi ini berpotensi memperkaya literatur akademis serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya

yang membahas tema serupa. Selain itu, penelitian ini bertujuan memperdalam pemahaman tentang dinamika investasi di kalangan para mahasiswa. Memahami bagaimana faktor *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi akan memberikan suatu wawasan berharga dalam konteks pendidikan keuangan.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan di bidang investasi, khususnya pada mahasiswa akuntansi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, peneliti dapat lebih memahami bagaimana *return* investasi, pengetahuan, dan manfaat yang dirasakan berinteraksi dalam memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada tetapi juga memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang keuangan dan perilaku konsumen. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi metodologis bagi peneliti di masa depan yang ingin menggunakan pendekatan serupa dalam penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan investasi, bank, dan lembaga keuangan lainnya dalam memahami preferensi dan perilaku mahasiswa sebagai calon investor. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, perusahaan dapat merancang layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Perusahaan dapat mengembangkan program edukasi investasi yang menekankan aspek *return* investasi yang

realistis dan manfaat jangka panjang dari berinvestasi. Strategi pemasaran yang dirancang berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat meningkatkan daya tarik produk investasi, serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan generasi muda yang menjadi konsumen masa depan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai umpan balik berharga bagi Universitas Putera Batam dalam mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum pendidikan akuntansi. Dengan memahami pengetahuan investasi mahasiswa, universitas dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti materi kuliah yang berkaitan dengan investasi dan manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini akan dapat mendorong universitas untuk menyelenggarakan seminar, workshop, atau program magang yang fokus pada praktik investasi nyata, sehingga para mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dan aplikatif mengenai investasi di dunia nyata.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam bidang minat investasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Temuan yang dihasilkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh, seperti dampak media sosial, pengalaman pribadi, atau pengaruh keluarga terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan minat investasi di antara mahasiswa dari disiplin ilmu yang berbeda, atau dalam konteks geografis yang

berbeda, untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi di kalangan generasi muda.